

Analisis Framing Pemberitaan Media *Online* Mengenai Timnas Sepak Bola Indonesia Lolos Ke Piala Asia 2023 (Media *Online* Okezone.com dan Kompas.com)

Vol 7 Issue 2
(Oktober, 2023)

Ardhimas Nugraha Putra¹, Oki Cahyo Nugroho^{2*}, Krisna Megantari³

¹²³ Program Studi Ilmu Komunikasi, FISIP, Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Email: ardhimasnugraha@gmail.com¹, okicahyo@umpo.ac.id^{2*}, megantarikrisna@gmail.com³

ARTICLE INFO

Article history:

Received: xxx
Revised version received: xxx
Accepted: xxx
Available online: xxx

Keywords:

Framing Analysis;
Online Media;
News;

How to Cite:

APA Style 7th



ABSTRACT

This study aims to get an idea of how the news framing carried out by the two different online media in conveying the success of the Indonesian national team in qualifying for the 2023 Asian Cup. News of the success of the Indonesian national team became the headline in the media coverage of the Indonesian media, including the two online media Okezone.com and Kompas.com to be researched. In this study, the researcher will analyze how the news is framed by the online media Okezone.com and Kompas.com. This research uses Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki's framing model analysis method, which will pass through four structures, namely syntactic, script, thematic and rhetorical. In this case, the researcher chose the same four news items from Okezone.com and Kompas.com. The technique of collecting data in this research is the documentation technique and the validity of the data using theoretical triangulation.

Available online at <https://studentjournal.umpo.ac.id/index.php/IJGCS>
Copyright (c) 2023 by IJGCS

1. Pendahuluan

Berita seputar olahraga pada media online sudah banyak dijumpai dan tidak kalah pamor dengan berita lain khususnya di Indonesia. Informasi tentang segala jenis olahraga bisa diperoleh melalui media online saat ini. Di Indonesia sendiri, sepak bola merupakan salah satu olahraga yang paling populer hingga saat ini. Banyak masyarakat di Indonesia saat ini memanfaatkan media online sebagai sarana untuk mendapatkan informasi atau berita mengenai sepak bola, baik itu informasi dari dalam maupun luar negeri.

Piala Asia AFC atau dalam Bahasa Inggris disebut AFC Asian Cup adalah turnamen sepak bola yang diselenggarakan oleh Konfederasi Sepak Bola Asia (AFC) dan diadakan 4 tahun sekali sejak tahun 1956 sampai saat ini. Iran dan Korea Selatan merupakan negara yang paling sering tampil di turnamen Piala Asia yaitu sebanyak lima belas kali. Sedangkan Jepang menjadi negara yang paling sering menjadi juara Piala Asia yaitu sebanyak empat kali. Dengan keberhasilan Timnas Indonesia yang telah memastikan lolos ke putaran final Piala Asia 2023, ini menjadi penampilan ke lima bagi Timnas Indonesia di Piala Asia setelah terakhir kali tampil pada tahun 2007 silam. Sebelumnya, sebanyak empat kali keberhasilan Timnas Indonesia lolos ke putaran final Piala Asia diraih pada tahun 1996, 2000, 2004, dan 2007. Pada tiga penyelenggaraan terakhir Timnas Indonesia selalu absen dalam turnamen Piala Asia. Pada tahun 2011 dan 2015 tidak lolos babak kualifikasi, sedangkan tahun 2019 tidak bisa ikut serta karena terkena sanksi dari FIFA. Setelah 16 tahun lamanya, akhirnya Timnas Indonesia dapat bertanding lagi dalam turnamen Piala Asia yang akan dilaksanakan pada tahun 2023 mendatang.

Kemenangan Timnas Indonesia melawan Nepal dengan skor akhir 7-0 yang membuat Timnas Indonesia lolos ke putaran final Piala Asia 2023 membuat dunia persepakbolaan tanah air menjadi heboh. Media-media di Indonesia pun ramai memberitakannya. Berita keberhasilan Timnas Indonesia lolos ke Piala Asia 2023 banyak dijadikan headline dalam pemberitaan berbagai media di Indonesia. Meskipun banyak media yang memberitakan hal tersebut secara bersamaan, tetapi isi atau berita yang ditampilkan pastinya berbeda. Hal ini diperlihatkan dalam pemilihan judul, foto yang digunakan, pemilihan narasumber, dan lain lain.

Demikian pula dengan media online Okezone.com dan Kompas.com sebagai contohnya. Kedua media tersebut ikut memberitakan keberhasilan Timnas Indonesia lolos ke Piala Asia 2023 melalui rubrik khususnya yang membahas mengenai dunia sepak bola yaitu bola.okezone.com dan bola.kompas.com.

Okezone.com adalah situs berita online milik PT Media Nusantara Citra (MNC) yang juga memiliki dan mengelola bisnis berbagai media, contohnya media TV (RCTI, MNCTV, GTV, dan iNewsTV) dan media cetak (Koran Sindo, Highend, Network!). Sedangkan Kompas.com merupakan portal berita online di bawah bendera PT Kompas Cyber Media dan menjadi salah satu pionir media online di Indonesia ketika pertama kali hadir di internet pada 14 September 1995 dengan nama Kompas online. Kedua media tersebut (Okezone.com dan Kompas.com) memiliki cara tersendiri dalam membingkai berita kemenangan dan keberhasilan Timnas Indonesia melaju ke Piala Asia 2023. Cara kedua media tersebut membingkai berita inilah yang akan peneliti analisis dengan menggunakan analisis framing.

2. Metode

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kualitatif, yang dimana dalam pembahasannya mengulas makna atau mendeskripsikan peristiwa yang dialami individu maupun kelompok. Metode penelitian ini dapat pengaruh dari paradigma naturalistic-interpretatif, post-positivistik, dan postmodernisme yang dimana berusaha memahami suatu realitas. Yang dimana tidak terlalu banyak melibatkan subjek, maka penelitian kualitatif akan berkuat dalam analisa tematik. (Somantri, Gumilar Rusliwa, 2005)

Subjek penelitian ini berfokus tentang objek teks yang akan dikaji, dan disertai batasan edisi media. Jadi analisis penelitian ini berupa skema berita, kelengkapan berita, kalimat berita, grafik atau gambar dalam media Online Okezone.com dan Kompas.com pada tanggal 15 Juni – 16 Juni 2022. Berita yang akan diteliti adalah berita yang muncul dari kedua media Online tersebut setelah keberhasilan Timnas sepak bola Indonesia lolos ke Piala Asia 2023. Akan tetapi tidak semua berita dalam rentang waktu tersebut kemudian diteliti dalam kepenelitian ini.

Dalam melihat framing pemberitaan ini, peneliti memilih empat berita dari masing – masing media Online Okezone.com dan Kompas.com dengan memiliki tema pokok pembahasan yang sama. Dengan keseluruhan delapan berita tersebut sudah cukup mewakili gambaran pemberitaan Timnas sepakbola Indonesia lolos ke piala Asia 2023

Adapun Sumber data yang akan ditampilkan dapat dirincikan sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang didapat dari pemberitaan media Online Okezone.com dan Kompas.com.

2. Data Sekunder

3. Data sekunder digambarkan dengan sumber kajian yang pernah dikaji sebelumnya dengan menggunakan sumber berita data dan di analisis menggunakan framing media. Sumber data ini erat dengan kajian literatur seperti data organisasi, jurnal, thesis, juga buku. Sehingga dapat mengutamakan unsur keadilan. Maka untuk itu, peneliti akan melakukan pengumpulan data dengan triangulasi. Yaitu dengan memastikan sumber data yang sama tetapi dengan sistem yang berbeda. (Sugiyono, 2017)

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini ialah dengan teknik dokumentasi. Data yang didokumentasikan adalah berupa naskah berita yang terdapat pada media Online Okezone.com dan Kompas.com pada tanggal 15 Juni – 16 Juni 2022 yang berkaitan dengan peristiwa Timnas sepak bola Indonesia yang lolos Piala Asia 2023.

Analisis Data Kualitatif dimulai dari analisis berbagai data yang berhasil dikumpulkan priset di lapangan. Data tersebut terkumpul baik melalui observasi, wawancara mendalam, Fokus Group Discussion, maupun dokumen-dokumen. (Kriyantono, 2006). Analisis yang digunakan Peneliti dalam penelitian ini adalah Analisis Deskriptif Kualitatif. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam Analisa Data yaitu : Reduksi Data (Data Reduction), Penyajian Data (Data Display), Penarikan kesimpulan.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil dari analisis ini mengambil beberapa tema yang akan diteliti. Berikut analisis media Online Okezone.com dan Kompas.com.

Analisis Framing pada Pemberitaan Okezone.com

Analisis Berita Berjudul “Hasil Timnas Indonesia vs Nepal : Menang 7-0, Timnas Indonesia Lolos Piala Asia 2023!”

Berita ini muncul hanya beberapa menit setelah pertandingan antara Timnas Indonesia melawan Nepal berakhir. Berita yang paling awal dari Okezone.com ini memuat laporan selama pertandingan

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	<i>Headline</i> (Judul)	Hasil Timnas Indonesia vs Nepal : Menang 7-0, Timnas Indonesia Lolos Piala Asia 2023
	<i>Lead</i>	Tim Nasional (Timnas) Indonesia memastikan diri lolos ke Piala Asia 2023 usai menghabisi Nepal dengan skor 7-0 di laga pamungkas Grup A pada Rabu (15/6/2022) dini hari WIB. Berkat kemenangan itu, Timnas Indonesia berada di peringkat kedua dengan koleksi enam pon dan berhak lolos ke putaran final Piala Asia 2023 dengan status lima runner-up terbaik.
	Latar Informasi	Timnas Indonesia memang tampil luar biasa saat menghantam Nepal 7-0
	Kutipan Sumber	Tidak ada
	Pernyataan	Tidak ada
	Penutup	Ketika laga hampir benar – benar berakhir, Marselino mencetak gol penutup. Timnas Indonesia menang 7-0 atas Nepal dan merebut tiket ke Piala Asia 2023
Skrip	What	Kemenangan 7-0 Timnas Indonesia atas Nepal
	Where	Kuwait City
	When	Rabu (15/6/2022) dini hari WIB
	Who	Para pemain Timnas Indonesia dan Nepal
	Why	Timnas Indonesia semakin bernafsu untuk membuat gol tambahan setelah Dimas Drajad (6’) membuka keunggulan lewat tandukannya.
	How	Dua gol dicetak Timnas Indonesia pada babak pertama dan lima gol di babak kedua
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Dari awal hingga akhir dalam berita ini hanya menjelaskan atau memuat laporan kronologis jalannya pertandingan
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	Penggunaan kata “menghantam” menggambarkan Timnas Indonesia yang menyerang Nepal dengan hebat dalam pertandingan tersebut.

Analisis Berita Berjudul “Akhiri Penantian 16 Tahun Timnas Indonesia Main di Piala Asia, Begini Reaksi Witan Sulaeman”

Berita ini berisi tentang reaksi pemain Timnas Indonesia Witan Sulaeman atas keberhasilan Timnas Indonesia lolos ke Piala Asia 2023.

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	<i>Headline</i> (Judul)	Akhiri Penantian 16 Tahun Timnas Indonesia Main di Piala Asia, Begini Reaksi Witan Sulaeman
	<i>Lead</i>	Penggawa Timnas Indonesia, Witan Sulaeman bereaksi atas kesuksesan menembus Piala Asia 2023. Bagi Witan keberhasilan ini merupakan hasil dari kerja keras tim.
	Latar Informasi	Timnas Indonesia berhasil lolos ke Piala Asia setelah absen selama 16 tahun
	Kutipan Sumber	Tidak terdapat sumber
	Pernyataan	Ungkapan rasa syukur dan terima kasih Witan Sulaeman setelah Timnas Indonesia lolos ke Piala Asia 2023.
	Penutup	Ungkapan rasa syukur dan terima kasih Witan Sulaeman kepada Shin Tae-yong dan staf pelatih.
Skrip	What	Reaksi dari Witan Sulaeman
	Where	Kuwait City, Stadion Jaber Al Ahmad
	When	Rabu, 15 Juni 2022
	Who	Witan Sulaeman (Pemain Timnas Indonesia)
	Why	Keberhasilan Timnas Indonesia lolos ke Piala Asia 2023 setelah 16 tahun absen dalam turnamen tersebut
	How	Ungkapan rasa syukur dan terima kasih Witan Sulaeman kepada Shin Tae-yong dan staf pelatih lainnya.
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Secara tematik berita ini dapat dibagi kedalam dua bagian, yaitu hasil pertandingan Timnas Indonesia vs Nepal, dan reaksi dari Witan Sulaeman terhadap keberhasilan Timnas Indonesia lolos ke Piala Asia 2023
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	terdapat kata “kerja keras” yang dimana dapat digambarkan Timnas Indonesia memiliki kemauan dan kemampuan sehingga mendapat hasil yang memuaskan dan berhasil lolos ke Piala Asia 2023. Gambar/foto yang ditampilkan dalam berita ini adalah perayaan pemain Timnas Indonesia setelah berhasil mencetak gol

Analisis Berita Berjudul “4 Negara Ajukan diri untuk Jadi Tuan Rumah Piala Asia 2023, ada Indonesia?”

Berita ini berisi tentang beberapa negara yang telah mengajukan diri sebagai tuan rumah Piala Asia 2023 mendatang.

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	<i>Headline</i> (Judul)	4 Negara Ajukan diri untuk Jadi Tuan Rumah Piala Asia 2023, ada Indonesia?
	<i>Lead</i>	Kualifikasi Piala Asia 2023 telah selesai dan 24 tim telah terpilih untuk bertarung di putaran final yang akan berlangsung tahun depan. Namun masalahnya kini adalah dimana lokasi Piala Asia 2023 akan berlangsung?
	Latar Informasi	Sejauh ini dikabarkan sudah ada empat Negara yang mengajukan diri untuk menjadi tuan rumah Piala Asia 2023. Keempat Negara itu adalah Australia, Jepang, Korea Selatan, dan Qatar
	Kutipan Sumber	Zulhelmi Zainal Azam dalam akun twitternya pada tanggal 16 Juni 2022
	Pernyataan	Pernyataan Zuhelmi atas Negara mana saja yang bersaing menjadi tuan rumah Piala Asia 2023
	Penutup	Di sisi lain, Tim Nasional (Timnas) Indonesia sendiri berhasil melangkah ke putaran final Piala Asia 2023. Ini merupakan kali pertama

		Skuad Garuda terbang tinggi ke turnamen berlevel Asia setelah absen selama 16 tahun.
Skrip	What	Empat Negara mengajukan diri untuk menjadi tuan rumah Piala Asia 2023
	Where	Twitter
	When	Kamis, 16 Juni 2022
	Who	Zulhelmi Zainal Azam
	Why	Setelah Negara China mengundurkan diri sehubungan dengan kasus Covid 19 yang meningkat
	How	AFC menawarkan semua Negara yang termasuk dalam asosiasi untuk menjadi tuan rumah Piala Asia 2023 termasuk Indonesia.
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Keseluruhan berita ini menyampaikan informasi mengenai dimana tempat akan diselenggarakannya Piala Asia 2023 dan negara-negara mana saja yang telah mengajukan diri untuk menjadi tuan rumah Piala Asia 2023
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	Penggunaan foto/gambar bendera 24 negara untuk memberikan informasi bahwa semua negara tersebut akan bertanding di ajang Piala Asia 2023 dan berhak mengajukan diri untuk menjadi tuan rumah di ajang tersebut

Analisis Berita Berjudul “ Lolos ke Piala Asia 2023, Timnas Indonesia Dapat Bonus Rp. 2 Miliar”

Berita ini memuat berita tentang Timnas sepakbola Indonesia yang mendapatkan bonus sebesar Rp. 2 miliar setelah memastikan diri lolos ke Piala Asia 2023 mendatang

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	<i>Headline</i> (Judul)	Lolos ke Piala Asia 2023, Timnas Indonesia Dapat Bonus Rp. 2 Miliar
	<i>Lead</i>	Timnas Indonesia lolos ke Piala Asia 2023. Keberhasilan itu pun mendapatkan apresiasi berupa bonus hingga Rp.2 miliar.
	Latar Informasi	Sekretaris Jenderal PSSI Yunus Nusi, mengatakan bonus tersebut berasal dari PSSI dan pihak swasta. PSSI sendiri memberikan Rp. 1,5 miliar
	Kutipan Sumber	Dikutip dari <i>Antara</i> , Kamis (16/6/2022)
	Pernyataan	Pernyataan Yunus Nusi atas bonus yang diberikan untuk pemain Timnas Indonesia
	Penutup	Dengan demikian, Timnas Indonesia akan mencatatkan penampilan kelima di Piala Asia. Sebelumnya, Skuad Garuda berlaga di Piala Asia pada 1996, 2000, 2004 dan 2007. Setelah 16 tahun, Timnas Indonesia akan kembali berlaga di Piala Asia pada 2023.
Skrip	What	Bonus Rp. 2 Miliar untuk Timnas Indonesia
	Where	Jakarta
	When	Kamis, 16 Juni 2022
	Who	Sekretaris Jendral PSSI Yunus Nusi
	Why	Timnas Indonesia berhasil lolos ke Piala Asia 2023
	How	Bonus tersebut diberikan PSSI kepada perwakilan pemain Timnas Indonesia di salah satu hotel di Jakarta
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Keberhasilan Timnas Indonesia lolos ke Piala Asia 2023 Bonus yang didapatkan oleh Timnas Indonesia. Pernyataan Sekretaris Jenderal PSSI terkait bonus yang diberikan kepada Timnas Indonesia
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	Kata “membantai” dalam berita ini menunjukkan jika Timnas Indonesia berhasil mengalahkan Nepal dengan skor akhir yang sangat telak yaitu 7-0.

Analisis Framing Pada Pemberitaan Kompas.com

Analisis Berita Berjudul “Hasil Timnas Indonesia Vs Nepal, Menang Telak 7-0, Garuda Lolos ke Piala Asia!”

Sama seperti berita pertama pada Okezone.com, berita Kompas.com ini juga muncul hanya beberapa menit setelah pertandingan antara Timnas Indonesia melawan Nepal berakhir yang berisi tentang laporan jalannya pertandingan.

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	<i>Headline</i> (Judul)	Hasil Timnas Indonesia Vs Nepal, Menang Telak 7-0, Garuda Lolos ke Piala Asia!
	<i>Lead</i>	Laga Timnas Indonesia vs Nepal pada Kualifikasi Piala Asia 2023 berakhir dengan kemenangan bagi Skuad Garuda. Indonesia pun lolos ke Piala Asia tahun depan.
	Latar Informasi	Timnas Indonesia besutan Shin Tae-yong bersua Nepal pada laga pamungkas Grup A kualifikasi Piala Asia 2023 putaran ketiga.
	Kutipan Sumber	Tidak ada
	Pernyataan	Tidak ada
	Penutup	Skor akhir, Timnas Indonesia menang 7-0 atas Nepal. Skuad Garuda pun memastikan satu tempat di Piala Asia 2023 via jalur runner-up terbaik.
Skrip	What	Timnas Indonesia menang telak 7-0 melawan Nepal
	Where	Stadion Internasional Al Ahmad, Kuwait
	When	Rabu (15/6/2022) dini hari WIB
	Who	Para pemain Timnas Indonesia dan Nepal
	Why	Nepal harus bermain dengan 10 pemain pada menit ke-33 setelah Suman Aryal diganjar kartu merah
	How	Dua gol yang dicetak Timnas Indonesia pada babak pertama dan lima gol di babak kedua.
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Secara tematik berita ini dapat dibagi kedalam dua bagian, yaitu mengenai keberhasilan Timnas Indonesia lolos ke Piala Asia 2023 setelah mengalahkan Nepal, dan kronologis jalannya pertandingan antara Timnas Indonesia melawan Nepal.
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	Penggunaan kata “di atas angin” menggambarkan kondisi Timnas Indonesia yang sudah unggul jauh dari Nepal dengan gol ke empat yang dicetak Timnas Indonesia pada pertandingan tersebut.

Analisis Berita Berjudul “ Kata Witan Usai Timnas Indonesia Lolos Piala Asia 2023: Terima Kasih Shin Tae Yong”

Berita ini berisi tentang Reaksi Witan Sulaeman atas keberhasilan Timnas Indonesia lolos ke Piala Asia 2023.

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	<i>Headline</i> (Judul)	Kata Witan Usai Timnas Indonesia Lolos Piala Asia 2023: Terima Kasih Shin Tae yong..
	<i>Lead</i>	Witan Sulaeman secara khusus langsung mengucapkan terima kasih kepada Shin Tae-yong setelah Timnas Indonesia dipastikan lolos ke Piala Asia 2023
	Latar Informasi	Timnas Indonesia asuhan Shin Tae yong menjadi tim terakhir yang lolos ke putaran final Piala Asia 2023
	Kutipan Sumber	Tidak terdapat sumber
	Pernyataan	Ucapan terima kasih Witan Sulaeman kepada Shin Tae-yong dan staf pelatih lainnya.

	Penutup	Piala Asia 2023 dijadwalkan berlangsung pada Juni-Juli tahun depan. Hingga saat ini, pihak AFC masih belum menentukan tuan rumah penyelenggara Piala Asia 2023 setelah China memutuskan mundur.
Skrip	What	Ucapan terima kasih Witan Sulaeman
	Where	Jaber Al- Ahmad Internasional, Stadium
	When	Rabu (15/6/2022) dini hari WIB
	Who	Witan Sulaeman (Pemain Timnas Indonesia)
	Why	Timnas Indonesia dipastikan lolos ke Piala Asia 2023
	How	Ucapan rasa syukur dan terima kasih Witan Sulaeman kepada Shin Tae-yong dan staf pelatih
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Keseluruhan berita ini terdapat tiga tema yaitu, yang pertama ucapan terima kasih Witan Sulaeman atas keberhasilan Timnas Indonesia lolos ke Piala Asia 2023. Yang kedua pembahasan mengenai pertandingan antara Timnas Indonesia vs Nepal. Yang ketiga tentang jadwal dan lokasi Piala Asia 2023 mendatang.
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	Penggunaan kata “agresif” menggambarkan bahwa Timnas Indonesia bernafsu menyerang melawan Nepal dalam pertandingan tersebut. Gambar/foto yang digunakan dalam berita ini adalah perayaan gol pemain Timnas Indonesia.

Analisis Berita Berjudul “4 Negara Calonkan Diri Jadi Tuan Rumah Piala Asia 2023, Bagaimana dengan Indonesia?”

Berita ini berisi tentang Negara-negara mana saja yang siap menjadi tuan rumah di Piala Asia 2023, dan Indonesia mempunyai kesempatan menjadi tuan rumah Piala Asia 2023.

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	<i>Headline</i> (Judul)	4 Negara Calonkan Diri Jadi Tuan Rumah Piala Asia 2023, Bagaimana dengan Indonesia?
	<i>Lead</i>	Sebanyak empat Negara mencalonkan diri sebagai tuan rumah Piala Asia 2023. Keempat Negara yang mencalonkan diri sebagai tuan rumah Piala Asia 2023 adalah Australia, Jepang, Korea Selatan, dan Qatar
	Latar Informasi	Awalnya, tuan rumah Piala Asia 2023 adalah China. Namun, Negeri Tirai Bambu itu memutuskan menarik diri jadi tuan rumah Piala Asia 2023 dengan alasan pandemi Covid-19
	Kutipan Sumber	Jurnalis Astro Arena asal Malaysia Zulhelmi Zainal dan Sekretaris Jendral PSSI Yunus Nusi mengenai tuan rumah Piala Asia 2023
	Pernyataan	Pernyataan jurnalis Astro Arena asal Malaysia Zulhelmi Zainal mengenai Negara yang telah mencalonkan diri menjadi tuan rumah Piala Asia 2023. Tanggapan Yunus Nusi (Sekretaris Jenderal PSSI) mengenai Indonesia mencalonkan diri menjadi tuan rumah Piala Asia 2023.
	Penutup	Alasan Indonesia masih ragu menjadi tuan rumah Piala Asia 2023
Skrip	What	Negara-negara yang mencalonkan diri menjadi tuan rumah Piala Asia 2023
	Where	BolaSport.com
	When	Tidak ada
	Who	Zulhelmi Zainal dan Yunus Nusi
	Why	Setelah China memutuskan menarik diri jadi tuan rumah Piala Asia 2023 dengan alasan pandemi Covid-19, tuan rumah Piala Asia 2023 masih belum diketahui
	How	Konfederasi Sepak Bola Asia (AFC) membuka bagi siapapun anggotanya untuk menawarkan diri menjadi tuan rumah Piala Asia 2023

Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Keseluruhan berita ini merupakan informasi mengenai tuan rumah Piala Asia 2023 yang akan datang..
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	Penggunaan kata "ragu" untuk menggambarkan kondisi Indonesia yang belum siap untuk menjadi tuan rumah Piala Asia 2023 nanti..

Analisis Berita Berjudul “Presiden Arema FC Guyur Timnas Indonesia dengan Bonus Setengah Miliar Rupiah”

Berita ini berisi tentang bonus yang diterima oleh Timnas Indonesia dari Presiden Arema FC atas keberhasilan lolos ke Piala Asia 2023.

Perangkat Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	<i>Headline</i> (Judul)	Presiden Arema FC Guyur Timnas Indonesia dengan Bonus Setengah Miliar Rupiah
	<i>Lead</i>	Timnas Indonesia diberi hadiah bonus setengah miliar rupiah oleh Presiden Arema FC, Gilang Widiya Permana, setelah memastikan tempat di Piala Asia 2023
	Latar Informasi	Bonus yang diberikan merupakan bentuk apresiasi kepada para pemain yang telah memeras keringat demi Garuda kembali tampil di ajang Piala Asia 2023.
	Kutipan Sumber	Tidak terdapat sumber
	Pernyataan	Pernyataan Gilang Widya Permana mengenai bonus yang diberikan kepada Timnas Indonesia setelah berhasil memastikan lolos ke Piala Asia 2023
	Penutup	Seremonial penyerahan bonus dari Gilang Widiya Pramana di Fairmont Hotel Senayan Jakarta, Kamis, 16 Juni 2022.
Skrip	What	Bonus setengah miliar rupiah untuk Timnas Indonesia
	Where	Fairmont Hotel Senayan Jakarta
	When	Kamis, 16 Juni 2022
	Who	Presiden Arema FC Gilang Widya Permana
	Why	Timnas Indonesia memastikan lolos ke Piala Asia 2023.
	How	Seremonial penyerahan bonus apresiasi kepada Timnas Indonesia dari Gilang Widya Permana di Fairmont Hotel Senayan, Jakarta
Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Dari segi tematik keseluruhan berita ini berisi tentang pemberian apresiasi kepada Timnas Indonesia dari Presiden Arema FC Gilang Widya Permana
Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	Penggunaan kata “memeras keringat” untuk menggambarkan perjuangan Timnas Indonesia dalam bertanding untuk bisa lolos ke Piala Asia 2023

Headline atau judul dalam berita pertama pada Okezone.com dan Kompas.com ini menjelaskan bahwa lolosnya Timnas Indonesia ke Piala Asia merupakan hasil yang didapatkan setelah berhasil menang melawan Nepal dengan skor akhir 7-0. Kedua berita ini berisi tentang kronologis jalannya pertandingan antara Timnas Indonesia melawan Nepal dengan cukup rinci. Unsur 5W+1H dalam berita dari kedua media tersebut sudah lengkap. Hanya saja, dalam berita pertama ini unsur *Where* pada Kompas.com lebih tertulis dengan lengkap dibandingkan dengan Okezone.com.

Dari berita kedua ini, nama Shin Tae-yong lebih ditonjolkan pada pemberitaan Kompas.com. Hal ini ditunjukkan dengan penggunaan headline atau judul pada berita kedua dari Kompas.com. Dalam berita kedua dari masing-masing media online tersebut memberitakan tentang Witan Sulaeman yang menyampaikan ucapan terima kasih kepada Shin Tae-yong dan staf pelatih atas keberhasilan Timnas Indonesia lolos ke Piala Asia 2023. Namun dalam keduanya tidak terdapat dengan jelas kutipan sumber mengenai pernyataan Witan Sulaeman tersebut.

Berita ketiga dari Okezone.com dan Kompas.com menjelaskan tentang empat negara yang telah mengajukan diri menjadi tuan rumah Piala Asia 2023 melalui pernyataan yang diungkapkan oleh Zulhelmi Zainal Azam, jurnalis olahraga asal Malaysia. Dalam berita ketiga ini Kompas.com juga menambahkan pernyataan dari Sekretaris Jendral PSSI yaitu Yunus Nusi, yang memberikan tanggapan terkait mencalonkannya Indonesia menjadi tuan rumah Piala Asia 2023 mendatang. Namun, tidak disebutkan kutipan sumber pernyataan tersebut berasal. Unsur *When* pada berita yang disajikan oleh Kompas.com juga tidak tertulis. Hal ini membuat berita tersebut menjadi kurang lengkap dalam memberikan informasi kepada pembacanya.

Pada berita terakhir ini berisi tentang bonus yang didapatkan oleh Timnas Indonesia setelah berhasil lolos ke Piala Asia 2023. Okezone.com memberitakan bonus tersebut berasal dari PSSI dan pihak swasta. Sementara Kompas.com hanya memberitakan mengenai bonus yang diberikan oleh Presiden Arema FC, yaitu Gilang Widya Permana.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis framing yang telah dilakukan pada pemberitaan media Online Okezone.com dan Kompas.com terkait keberhasilan Timnas Indonesia lolos ke Piala Asia 2023, dapat disimpulkan bahwa :

Okezone.com dan Kompas.com memiliki cara penyampaian yang berbeda dalam mengkonstruksi fakta pemberitaan keberhasilan Timnas Indonesia lolos ke Piala Asia 2023. Kompas.com lebih menekankan sosok pelatih Timnas Indonesia yakni Shin Tae-yong, sebagai salah satu orang yang paling berjasa atas keberhasilan yang didapatkan oleh Timnas Indonesia tersebut. Mengenai bonus yang didapatkan oleh Timnas Indonesia setelah berhasil lolos ke Piala Asia 2023, Okezone.com lebih bersifat netral dalam memberitakan hal tersebut. Sedangkan Kompas.com lebih cenderung berpihak kepada Presiden Arema FC yaitu Gilang Widya Permana, tanpa memberitakan mengenai bonus yang juga diberikan oleh pihak PSSI kepada Timnas Indonesia. Keberpihakan Kompas.com dalam menyampaikan berita mengenai bonus yang didapatkan Timnas Indonesia tidak terlepas dari adanya kepentingan pribadi dari masing-masing media dengan pihak pihak tertentu.

Acknowledgment

Terima kasih kami ucapkan kepada pembimbing dan seluruh Civitas Akademika Universitas Muhammadiyah Ponorogo atas selesainya artikel kami, karena selama ini telah menasehati, membantu dan mengajari penulis.

References

- Akbar, A. (2005). *Menguasai Internet Plus Pembuatan Web*. Bandung: M2S.
- Eriyanto. (2002). *Analisis Framing : Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: Lkis.
- Kriyantono, R. (2006). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Muthaqqin, F., Syam, H. M., & Wahyuni, P. (2021). Ideologi Media dan Framing Pada Pemberitaan Perusakan Rumah Ibadah di Kompas dan Republika. 4(2), 66.
- Romli, A. S. (2012). *Jurnalistik Online : Panduan Praktis Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Somantri, Gumilar Rusliwa. (2005). Memahami Metode Kualitatif. *Makara*, Sosial, Humaniora, 9, 2.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: AFBETA.

Sumadira, H. (2005). Jurnalistik Indonesia : Menulis Berita dan Feature. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Yunus, S. (2010). Jurnalistik Terapan. Bogor: Ghalia Indonesia.